

BAB I

PENDAHULUAN

A. Perspektif Dalam Islam

Allah mencintai keindahan. Dalam sebuah HR. Muslim yang berbunyi sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan. Dalam kalimat ini memiliki makna yang agung, yakni dari *makrifat* (pengetahuan) dan *suluk* (perilaku). Sehingga kita sebagai hamba-Nya alangkah senantiasa selalu menjaga keindahan pula agar dicintai Allah (dr. Ferihana, dipl.AAM, 2020).

B. Latar Belakang Masalah

Bahan baku obat berasal dari sumber daya hayati yang berbeda dan tersebar di berbagai daerah, termasuk Kalimantan. Obat spesifik yang paling sering digunakan adalah tumbuhan yang mengandung berbagai khasiat untuk mengobati penyakit. Unsur-unsur, terutama yang ditemukan pada tanaman, memerlukan penelitian ekstensif karena mereka sering memiliki zat yang aktivitasnya tidak diketahui sebelum digunakan untuk membangun produk, terutama di industri makanan, farmasi, dan kosmetik. Salah satu tanaman yang memiliki manfaat bagi perawatan kecantikan adalah daun kokang (*Lepisanthes amoena*). Secara empiris masyarakat dayak menggunakan daun kokang sebagai bedak dingin (pupur) yang digunakan untuk merawat kulit dan bekas luka. Selain itu masyarakat dayak menggunakan daun kokang untuk mengobati masalah pada kulit seperti halnya, mengatasi noda hitam diwajah, bekas luka cacar dan juga bekas jerawat. Disamping itu menurut penelitian potensi ekstrak daun kokang (*Lepisanthes amoena* (Haask) Leenh) sebagai obat luka, daun kokang memiliki aktivitas dan dampak yang baik untuk mengobati masalah kulit. Dalam penelitian (Kuspradini, H., Susanto, D., & Mitsunaga, 2012) dengan dosis 30 mg/ml, telah ditemukan bahwa daun kokang dapat menghentikan pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acne* (Hidayah, H., Rusli, R., Herman, H., & Masruhim, 2013)

menyebutkan bahwa ekstrak etanol daun kokang mengandung senyawa metabolit sekunder seperti fenolik, flavonoid, tanin, steroid, dan saponin yang memiliki efek antioksidan dan antibakteri serta berperan dalam penyembuhan luka. Melihat potensi pada daun kokang (*Lepisanthes Amoena*) sebagai anti-*acne* sampai saat ini pemanfaatan daun kokang masih sangat kurang, maka dari itu perlunya inovasi dalam pemanfaatan daun kokang salah satunya dengan pengembangan formulasi sediaan *essence sheet mask* dari ekstrak daun kokang (*Lepisanthes Amoena*) sebagai anti-*acne*.

Formulasi dalam bentuk *essence sheet mask* saat ini merupakan perkembangan terbaru dalam sediaan kosmetika. Mekanisme *Occlusive Dressing Treatment* (ODT) yang digunakan oleh *sheet mask* memiliki karakteristik penyerapan dan penetrasi yang unggul, serta kemasan yang efektif dan higienis. *Sheet mask* akan bekerja dengan memberikan kelembapan yang baik dan terkonsentrasi pada kulit. *Sheet mask* dapat diisi *essence* sesuai kebutuhan kulit (Mardhiani et al., 2018). Secara penerapannya sediaan ini memiliki keunggulan penyerapan dan penetrasi yang baik bagi kulit, sehingga secara pengaplikasiannya sangat mudah digunakan tanpa harus dibilas. Disamping keunggulan inovasi dari sediaan *essence sheet mask* ekstrak daun kokang (*Lepisanthes Amoena*), didukung juga minimnya *literature* dan informasi yang membahas pemanfaatan daun kokang sebagai sediaan kosmetika. Maka dari itu penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk inovasi dalam pengembangan sediaan *essence* dari ekstrak daun kokang (*Lepisanthes Amoena*) yang harapannya dapat menjadi skincare berbahan dasar alami dari ekstrak daun kokang (*Lepisanthes amoena*).

C. Rumusan Masalah

1. Apakah daun kokang (*Lepisanthes amoena*) dapat di formulasikan dalam bentuk sediaan *essence Sheet mask* ?

2. Bagaimana stabilitas fisik sediaan *essence Sheet mask* dari daun kokang (*Lepisanthes amoena*) ?
3. Apakah sediaan *essence Sheet mask* yang mengandung ekstrak daun kokang (*Lepisanthes amoena*) mempunyai aktivitas sebagai anti-*acne* pada bakteri *Propionibacterium acne* dengan melihat zona hambat ?

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui daun kokang (*Lepisanthes amoena*) dapat di formulasikan dalam bentuk sediaan *essence sheet mask*.
2. Untuk mengetahui stabilitas fisik sediaan *essence Sheet mask* dari daun kokang (*Lepisanthes amoena*).
3. Untuk mengetahui sediaan *essence* yang mengandung ekstrak daun kokang (*Lepisanthes amoena*) dalam *sheet mask* memiliki aktivitas sebagai anti-*acne* pada bakteri *Propionibacterium acne* dengan melihat zona hambat .

E. Manfaat

Membuat dan mengembangkan formulasi sediaan *essence* ekstrak daun kokang (*Lepisanthes Amoena*) dalam *sheet mask* yang memiliki efek anti-*acne* sehingga penggunaannya menjadi lebih mudah dan praktis serta memanfaatkan tanaman khas Kalimantan Timur.

F. Keaslian

Untuk mengetahui keaslian penelitian peneliti berdasarkan pengetahuan peneliti sebagai penulis penelitian " Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan *Essence Dari* Ekstrak Daun Kokang (*Lepisanthes amoena*) Sebagai Anti-*acne* ", peneliti percaya bahwa tidak ada penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian ini, tetapi mungkin ada penelitian yang mirip dengan penelitian sebelumnya, sebagai berikut :

1. Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Masker Sheet Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum Ruiz & Pav*) oleh Dewi Irene., *Et al* tahun 2020.

Penelitian ini memiliki kesamaan bentuk sediaan, yaitu sediaan masker *Sheet mask*, tetapi ada perbedaan variabel terikat yaitu penggunaan ekstrak daun kokang (*Lepisanthes amoena*).

2. Efektivitas Ekstrak Daun Kokang (*Lepisanthes Amoena*) Sebagai Tabir Surya; Eksplorasi Kearifan Lokal Kalimantan Timur oleh Nurhasnawati Heni dan Wardina husnul tahun 2017.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel terikat, yaitu penggunaan ekstrak daun kokang (*Lepisanthes amoena*), tetapi ada perbedaan bentuk sediaan pada penelitian ini sebagai tabir surya.

3. Uji Antioksidan Daun Kokang (*Lepisanthes amoena*) dengan Metode DPPH oleh Fajriati siti, *et al* tahun 2021.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada subjek penelitian yaitu ekstrak daun kokang (*Lepisanthes amoena*), tetapi ada perbedaan metode penelitian yaitu uji antioksidan dengan DPPH.

4. Formulasi dan Evaluasi Fisik Sediaan Sheet Mask Ekstrak Etanol 96% Ketan Putih (*Oryza sativa L. var glutinosa*) oleh Cahyono iput dan Kusumawati Anggun tahun 2019.

Penelitian ini memiliki kesamaan bentuk sediaan, yaitu sediaan masker *Sheet mask*, tetapi ada perbedaan variabel terikat yaitu penggunaan ekstrak etanol 96% ketan putih (*Oryza sativa L. var glutinosa*).